

STANDART OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
SATGAS COVID-19
TENTANG PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS
SMP MUHAMMADIYAH 8 TANGGULANGIN

Prinsip Pembelajaran Tatap Muka Terbatas terkait masa pandemi Covid-19 adalah kesehatan dan keselamatan, yang merupakan prioritas utama bagi peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan dan semua warga satuan pendidikan.

Standart Operasional Prosedur (SOP) dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin.

- 1. Sekolah memastikan keadaan lingkungan sekolah dalam keadaan bersih dan sehat, antara lain:**
 - a. Sekolah menyiapkan titik tempat penurunan dan penjemputan peserta didik dengan memaksimalkan tidak terjadi penumpukan;
 - b. Menyediakan tempat cuci tangan dengan air mengalir beserta sabun tangan (*hand soap*) dan *hand sanitizer*;
 - c. Menyiapkan alat pengukur suhu tubuh atau Thermogun;
 - d. Menyiapkan cadangan masker jika terdapat peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan tidak membawa masker/masker rusak;
 - e. Mengatur tempat duduk siswa di setiap kelas dengan jarak minimal 1,5 – 2 meter;
 - f. Menjaga kebersihan fasilitas dan lingkungan sekolah dengan melakukan penyemprotan disinfektan setiap hari;
 - g. Tidak membuka kantin sekolah;
 - h. Meniadakan atau menutup tempat bermain atau berkumpul;
 - i. Sekolah menyiapkan dukungan Unit Kesehatan Sekolah (UKS) dan tenaga kesehatan;
 - j. Sekolah menyiapkan tempat sampah untuk pembuangan masker bekas, dan memusnahkan segera setiap hari;
 - k. Pihak sekolah membuat jadwal pembelajaran dengan menggunakan sistem sift (secara bergantian setiap minggu) dengan durasi jam belajar paling lama 4 jam tanpa istirahat dan mematuhi protokol kesehatan;
 - l. Untuk kegiatan upacara bendera, olahraga, dan ekstrakurikuler sementara waktu ditiadakan;
- 2. Peserta didik memastikan kesiapan dalam rangka mengikuti pembelajaran di sekolah, antara lain:**
 - a. Peserta didik dalam keadaan sehat. Jika sakit/tidak sehat disarankan untuk tidak belajar disekolah dengan mengkonfirmasi terlebih dahulu ke Wali Kelas atau BK;
 - b. Sebelum berangkat sekolah dianjurkan untuk sarapan terlebih dahulu agar kondisi badan tetap stabil;

- c. Membawa bekal makanan dan minuman dari rumah;
- d. Wajib menggunakan masker dan membawa *hand sanitizer*;
- e. Hadir 10 menit sebelum pembelajaran dimulai;
- f. Melaksanakan *social distancing* (menjaga jarak), tidak berkumpul, dan tidak saling bersentuhan sesuai dengan protokol kesehatan;
- g. Membiasakan mencuci tangan dengan air mengalir atau menggunakan *hand sanitizer* setelah memegang sesuatu;
- h. Melaporkan kepada guru atau tim kesehatan jika merasa sakit atau merasa tidak enak badan;

3. Pendidik dan tenaga kependidikan memastikan standart kesiapan dalam rangka mengikuti pembelajaran di sekolah, antara lain:

- a. Pendidik dan tenaga kependidikan dalam keadaan sehat. Jika sakit atau tidak sehat disarankan untuk tidak melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah dengan konfirmasi terlebih dahulu ke pihak atasan dan memberikan tugas terlampir;
- b. Sebelum berangkat sekolah dianjurkan sarapan terlebih dahulu agar kondisi badan tetap stabil;
- c. Menggunakan masker atau *face shield* serta membawa *hand sanitizer*;
- d. Hadir 15 menit sebelum pembelajaran dimulai di depan ruangan kelas masing-masing;
- e. Mengarahkan peserta didik untuk cuci tangan sebelum masuk kelas;
- f. Mengkondisikan keadaan kelas sesuai prosedur yang telah ditetapkan protokol kesehatan;
- g. Tidak diperkenankan meninggalkan kelas selama jam pembelajaran berlangsung;
- h. Menegur siswa jika tidak menggunakan masker dan tidak menerapkan *social distancing* (jaga jarak);
- i. Tidak menggunakan jam tangan atau perhiasan yang berlebihan;
- j. Membawa bekal makanan dan minuman dari rumah;

4. Standar operasional yang harus dijalankan peserta didik mulai keberangkatan dari rumah ke sekolah sampai dengan kembali ke rumah, antara lain:

- a. Orang tua/wali memastikan putra/putrinya berangkat dari rumah menuju ke sekolah dalam keadaan sehat (suhu badan normal, tidak batuk, pilek, gangguan kulit, mata, muntah, diare, tidak selera makan atau keluhan lain);
- b. Membawa bekal makanan dan minuman dari rumah;
- c. Pakain yang dikenakan dalam kondisi bersih dan menggunakan masker;
- d. Berangkat lebih awal untuk menghindari jam sibuk dengan tetap menggunakan masker dan langsung menuju ke sekolah;
- e. Transportasi yang digunakan menjamin terlaksananya standar protokol kesehatan;
- f. Hindati naik kendaraan umum yang sudah banyak penumpang, peserta didik yang memiliki kendaraan pribadi disarankan berangkat ke sekolah diantar oleh orang tua/wali murid;
- g. Sampai di sekolah berhenti pada titik penurunan peserta didik dan tidak menumpuk;

- h. Melakukan penyemprotan dengan disinfektan di pintu gerbang sekolah dan melakukan pemeriksaan kelengkapan protocol kesehatan oleh tim satgas, pemeriksaan suhu tubuh dengan termogun oleh petugas kesehatan, dan kemudian menuju kelas masing-masing dengan tetap menjaga jarak;
- i. Mengucap salam tanpa jabat tangan;
- j. Didepan kelas, peserta didik mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir yang telah di sediakan sekolah, kemudian menempati tempat duduk yang telah di sesuaikan dengan standart protocol kesehatan;
- k. Mengikuti proses belajar di dalam kelas dengan tetap menjaga jarak kursi minimal 1,5- 2 meter dan mematuhi protocol kesehatan;
- l. Peserta didik tidak di perkenankan untuk bbertukar meja, tempat duduk, dan meminjam alat tulis belajar sesama teman di kelas;
- m. Peserta didik yang tiba-tiba sakit di sekolahan dibawa keruang khusus (UKS) dan segera di jemput oleh orang tua;
- n. Sebelum pembelajaran akhir selesai, peserta didik merapikan meja/kursi masing-masing dan membawa serta membuang sampah pada tempat sampah yang di sediakan ;
- o. Selesai pemebelajaran, peserta didik keluar kelas dan kembali mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir atau hand sanitizer, serta tetap menggunakan masker;
- p. Tim Satgas menadu peserta didik menuju titiuk penjemputan/pulang menuju ke rumah dengan kendaraan umum ataupun di jemput oleh orang tua / wali murid dengan tetap menjaga jarak;

Sidaorjo, 20 Agustus 2020

Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 8



TITIN YULAIKAH, M.Pd